

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*net profit margin*), dimana nilai F_{hitung} sebesar 5,208 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,769 serta nilai sig-nya sebesar 0,003 atau lebih kecil dari α (0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 21,8% artinya keterpengaruhan variabel dependen (*net profit margin*) kurang kuat dari variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan).
2. Bahwa secara parsial ketiga (3) variabel independen yakni perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan hanya perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap *net profit margin*. Dimana nilai t_{hitung} dari perputaran kas lebih besar dari tabel ($-3,763 > 1,673$) dan nilai sig lebih kecil dari α (0,05), Sedangkan t_{hitung} dari perputaran piutang, perputaran persediaan lebih kecil dari t_{tabel}

5.2. Saran

Bertolak dari hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki pengaruh simultan terhadap *net profit margin* dan hanya 21,8% keterpengaruhannya terhadap *net profit margin*. maka harus dicari variabel lain yang berkaitan dengan *net profit margin*
2. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dan mengelola aktivitas manajemen industri tersebut. Berhati-hati dalam mengambil keputusan pengelolaan kebijakan pengelolaan aktiva yang berasal dari utang sebab penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan.
3. Untuk menguji kesalahan dari penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen khususnya rasio keuangan, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hubungan rasio keuangan terhadap return saham pada industri lainnya di Bursa Efek Indonesia.

